

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersumber dari perilaku manusia baik melalui wawancara maupun observasi langsung. Data utama didapatkan secara pribadi dari masyarakat dan masih diperlukan analisis lebih lanjut.

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan yang bersifat deskriptif dan analitis. Dimana analisis yang dilakukan penting dan baru dengan cara memilih data yang berkaitan dengan rumusan masalah atau pertanyaan penelitian. Analisis ini didasarkan atas seluruh data yang terkumpul melalui berbagai teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, serta dokumentasi. terjun secara langsung ke lapangan.¹

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan. Penelitian ini bertujuan agar peneliti mendapatkan data dan informasi yang jelas mengenai kompetensi guru penggerak dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka belajar pada anak usia dini di TK Simpang Limau Banjarmasin.

b. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang berfokus pada memahami aspek mendalam dari suatu fenomena, peristiwa, atau gejala sosial. Pendekatan ini menitikberatkan pada makna yang terkandung di balik suatu kejadian, sehingga dapat memberikan wawasan berharga bagi pengembangan teori. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mengeksplorasi konsep, karakteristik, simbol, serta deskripsi suatu fenomena melalui metode yang beragam. Pendekatan ini bersifat alami, holistik, serta mengutamakan pemahaman yang mendalam, dengan

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung : Afabeta, 2021). h. 357.

hasil yang disajikan secara deskriptif. Secara garis besar, tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk menggali jawaban atas suatu fenomena atau pertanyaan dengan prosedur ilmiah yang sistematis melalui pendekatan kualitatif.²

² Umar Siddiq dan Moh. Miftachul Chaori, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: Nata Karya, 2019), h. 2-4.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan Di TK Simpang Limau Banjarmasin. Jl. Pramuka melati indah vii rt.10 kel. Sungai lulut Kec. Banjarmasin timur kota Banjarmasin.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Menurut Tatang M. Amirin, subjek penelitian merupakan sumber informasi yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian, yaitu individu atau sesuatu yang menjadi objek eksplorasi data. Sementara itu, Muhammad Idrus menjelaskan bahwa subjek penelitian mencakup individu, benda, atau organisme yang menjadi sumber dalam proses pengumpulan informasi. Suharsimi Arikunto mendefinisikan subjek penelitian sebagai objek, individu, atau hal yang terkait dengan data dan variabel penelitian, serta menjadi pusat kajian. Ketiga pandangan ini menunjukkan bahwa subjek penelitian erat kaitannya dengan sumber data yang diteliti, yakni entitas yang menjadi fokus penelitian dan menyediakan informasi yang dibutuhkan.³ Dalam hal ini subjek penelitiannya adalah guru penggerak di TK Simpang Limau Banjarmasin yang berjumlah 2 orang.

2. Objek

Objek penelitian adalah aspek yang menjadi fokus utama dalam suatu penelitian, karena berperan sebagai sasaran untuk memperoleh jawaban atau solusi atas permasalahan yang diteliti. Menurut Sugiyono, objek penelitian merujuk pada sasaran ilmiah yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan tujuan tertentu, sehingga dapat menghasilkan informasi yang objektif, valid, dan reliabel mengenai suatu variabel tertentu.⁴ Objek dalam penelitian ini adalah tentang bagaimana kompetensi guru penggerak dalam melaksanakan kurikulum merdeka belajar pada anak usia dini di TK Simpang Limau Banjarmasin.

³ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), h.61

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 144

Penelitian ini dilaksanakan Di TK Simpang Limau Banjarmasin. Jl. Pramuka Melati Indah VII rt.10 Kel. Sungai lulut Kec. Banjarmasin Timur kota Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

Adapun data dan sumber data dalam penelitian ini, antara lain:

a. Data Primer

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber data asli (tidak melalui perantara). Data primer secara khusus dikumpulkan melalui dua metode, yaitu metode interview (wawancara) dan metode observasi.

Pada penelitian ini data primer didapat dari hasil observasi langsung di TK Simpang Limau Banjarmasin dan dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan pimpinan dan 1 orang guru penggerak.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Pada umumnya data sekunder digunakan sebagai penunjang data primer. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh melalui buku materi, arsip dan dokumentasi kegiatan terkait kompetensi guru penggerak dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka belajar pada anak usia dini di TK Simpang Limau Banjarmasin.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati langsung objek penelitian guna memperoleh pemahaman mendalam tentang aktivitas yang berlangsung. Berbeda dengan teknik lain seperti wawancara dan kuesioner yang berfokus pada interaksi dengan manusia, observasi memiliki

keistimewaan karena tidak hanya terbatas pada manusia, tetapi juga dapat mencakup berbagai objek lain di lingkungan sekitar.⁵

Observasi ini dilakukan dengan mengunjungi lokasi penelitian secara langsung untuk mendapatkan data yang relevan terkait penelitian di TK Simpang Limau Banjarmasin.

b. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data yang digunakan ketika peneliti ingin melakukan studi awal untuk mengidentifikasi masalah penelitian atau mendapatkan informasi spesifik dari responden.⁶ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur untuk mengumpulkan data yang diperlukan.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data berupa catatan, surat kabar, transkrip, dan dokumen lainnya.⁷ Dalam penelitian ini, metode ini digunakan untuk mengumpulkan informasi terkait sejarah berdirinya lembaga, profil guru dan siswa, struktur organisasi, sarana dan prasarana, serta dokumentasi kegiatan selama penelitian.

F. Analisis Data

Proses analisis data dalam penelitian kualitatif dimulai sebelum penelitian di lapangan, berlangsung selama di lapangan, dan terus berlanjut setelahnya. Dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan pada saat pengumpulan data di lapangan, dibandingkan dengan setelah data terkumpul.⁸

1) Reduksi data

Reduksi data adalah proses menyaring dan merangkum informasi penting untuk mengidentifikasi tema serta pola yang relevan. Tahap ini membantu penulis memperoleh pemahaman yang lebih jelas dan mempermudah proses pengumpulan data berikutnya. Dalam mendukung proses ini, penggunaan perangkat elektronik

⁵ Ibid.,h. 203.

⁶ Ibid, hlm. 194.

⁷ Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, ed.V (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2025), h. 269

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, h.245.

seperti komputer dapat membantu dalam pemberian kode pada aspek-aspek tertentu.

Penulis harus tetap fokus pada tujuan penelitian, terutama dalam menggali temuan yang belum terstruktur atau masih jarang dibahas. Proses reduksi data memerlukan ketajaman analisis, fleksibilitas, dan wawasan yang luas. Bagi penulis pemula, berdiskusi dengan rekan atau ahli dapat memperkaya pemahaman serta menghasilkan temuan yang lebih bermakna. Misalnya, menyederhanakan catatan lapangan yang kompleks dengan mengorganisasi data secara lebih sistematis dan mengeliminasi informasi yang tidak relevan.

2) Data Display (Penyajian Data)

Setelah melalui proses reduksi data, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, data dapat disajikan dalam bentuk narasi, bagan, grafik, atau diagram. Penyajian ini bertujuan untuk mempermudah pemahaman terhadap pola serta hubungan antar kategori yang telah dianalisis. Dengan penyajian data yang terstruktur, peneliti dapat lebih mudah merumuskan langkah selanjutnya berdasarkan temuan yang telah diperoleh.

3) Verification (Penarikan Kesimpulan/Verifikasi)

Tahap selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal masih bersifat tentatif dan dapat berubah jika tidak didukung oleh bukti yang kuat. Namun, jika kesimpulan tersebut terus mendapat dukungan dari data yang konsisten selama proses pengumpulan, maka dapat dianggap kredibel. Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan yang diperoleh dapat menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan atau menghasilkan temuan baru yang lebih jelas, seperti hubungan sebab-akibat atau teori yang sebelumnya belum terungkap.⁹

G. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (reliability).¹⁰ Pemeriksaan keabsahan data bertujuan untuk menghilangkan anggapan bahwa penelitian kualitatif tidak

⁹ Dr. Umar Sidiq, M.Ag, Dr. Moh. Miftachul Choiri, M.A., *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), h. 41-46.

¹⁰ Helaluddin, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik*, (Jakarta: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), h. 132.

memiliki dasar ilmiah. Selain itu, proses ini juga berperan penting dalam memastikan validitas dan kredibilitas dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang penelitian kualitatif.

Triangulasi pada dasarnya merupakan pendekatan yang mengombinasikan berbagai metode dalam pengumpulan dan analisis data, yang digunakan peneliti untuk meningkatkan ketepatan serta validitas hasil penelitian. Dalam konteks ini, triangulasi diartikan sebagai verifikasi data dari berbagai sumber dengan metode dan waktu yang berbeda.

Dengan demikian, terdapat tiga jenis triangulasi, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.¹¹

1. Pengujian kredibilitas data dilakukan dengan memeriksa data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber. Data tersebut kemudian dianalisis oleh peneliti hingga menghasilkan suatu kesimpulan, yang kemudian dikonfirmasi (member check) kepada tiga sumber data guna memastikan adanya kesepakatan.
2. Pengujian kredibilitas data dilakukan dengan mengevaluasi data dari sumber yang sama menggunakan berbagai teknik, seperti wawancara, observasi, dokumentasi, dan kuesioner. Jika hasil dari teknik-teknik tersebut menunjukkan perbedaan data, peneliti akan melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber terkait atau sumber lainnya untuk menentukan data yang paling valid, atau mempertimbangkan bahwa semua data tersebut benar berdasarkan perspektif yang berbeda.
3. Pengujian kredibilitas data juga dipengaruhi oleh faktor waktu. Oleh karena itu, untuk memastikan kredibilitasnya, wawancara, observasi, atau metode lainnya dilakukan dalam berbagai waktu atau situasi yang berbeda. Jika hasil pengujian menunjukkan perbedaan data, proses ini akan diulang hingga diperoleh kepastian terhadap data tersebut..¹²

Keabsahan data dilakukan untuk memastikan bahwa penelitian yang dilakukan memenuhi kriteria ilmiah sekaligus untuk memverifikasi data yang telah

¹¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian...*, h. 273

¹² *ibid.*, h. 274.

dikumpulkan. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability*.¹³ Untuk memastikan bahwa data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, diperlukan pengujian terhadap keabsahan data.. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan yaitu:

4. Kredibilitas

Uji kredibilitas (*credibility*) atau uji kepercayaan dilakukan pada data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti. Hal ini bertujuan agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah dilakukan.¹⁴

5. Transferability

Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil.¹⁵

6. Dependability Reliabilitas

Dependability Reliabilitas atau penelitian yang dapat dipercaya, dengan kata lain beberapa percobaan yang dilakukan selalu mendapatkan hasil yang sama. Penelitian yang *dependability* atau *reliabilitas* adalah penelitian apabila penelitian yang dilakukan oleh orang lain dengan proses penelitian yang sama akan memperoleh hasil yang sama pula. Pengujian *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dengan cara auditor yang independen atau pembimbing yang independen mengaudit keseluruhan aktivitas yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian.¹⁶ Misalnya bisa dimulai ketika bagaimana peneliti mulai menentukan masalah, terjun ke lapangan, memilih sumber data, melaksanakan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai pada pembuatan laporan hasil pengamatan.

7. Confirmability Objektivitas

¹³ *ibid.*, h. 270.

¹⁴ *ibid.*, h. 276.

¹⁵ *ibid.*, h. 276.

¹⁶ Umar Sidiq dkk, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponogoro: Nata Karya, 2019), h.100.

Confirmability objektivitas dalam pengujian kualitatif disebut juga dengan uji confirmability penelitian. Penelitian dianggap objektif jika hasilnya telah disetujui oleh banyak pihak. Dalam penelitian kualitatif, uji confirmability bertujuan untuk mengkaji kesesuaian hasil penelitian dengan proses yang telah dilakukan. Jika hasil penelitian mencerminkan proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut memenuhi standar confirmability. Sementara itu, validitas data mengacu pada kesesuaian antara data yang diperoleh peneliti dengan kondisi sebenarnya pada objek penelitian, sehingga data yang disajikan dapat dipertanggungjawabkan.¹⁷

A. Sistematika Penulisan

Agar memudahkan dalam pemahaman isi skripsi, maka disusunlah secara sistematis dari bab I sampai dengan bab V yakni sebagai berikut:

1. Bab 1, Pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, alasan memilih judul, kegunaan penelitian, hipotesis penelitian, tinjauan pustaka, dan sistematika penulisan.
2. Bab II, Landasan teori yang memuat tentang kemampuan guru penggerak, implementasi dan kurikulum Merdeka.
3. Bab III, Metode Penelitian yang memuat tentang jenis dan pendekatan penelitian, metode dan desain penelitian, lokasi penelitian dan sampel penelitian, data dan sumber data dan teknik pengumpulan data.
4. Bab IV, Gambaran umum dan lokasi penelitian, penyajian data penelitian, data hasil penelitian, serta analisis dan pembahasan data penelitian.
5. Bab V, Penutup yang memuat kesimpulan serta saran-saran.

¹⁷ Sugiyono., op.cit. h. 277.